

Pacu Produktivitas Melalui Program Kesejahteraan Karyawan

Program kesejahteraan karyawan menjadi **nilai tambah yang diberikan perusahaan** bagi karyawannya. Perhatian terhadap program ini menjadi stimulus untuk memacu etos kerja karyawan agar lebih produktif dan berprestasi.



Anne Mulya,
Senior Vice President Group & Pension
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

Manulife Financial
Bringing dreams to life

PERUSAHAAN YANG BAIK SENANTIASA peduli terhadap kesejahteraan karyawannya. Ada beragam cara mewujudkan hal tersebut misalnya dengan pemberian bonus, liburan gratis, pendidikan, kredit rumah, asuransi dsb. Hal mendasar yang penting diberikan adalah asuransi kesehatan dan dana pensiun. Pemberian jaminan kesehatan membuat karyawan merasa lebih nyaman mengatasi risiko kesehatan yang mungkin terjadi. Apalagi biaya berobat saat ini terus merangkak naik, sementara risiko sakit semakin besar karena faktor-faktor lingkungan, makanan, dan aktivitas. Di sisi lain, perusahaan yang menyiapkan dana khusus buat karyawan, baik persiapan untuk pesangon maupun pensiun membuat karyawan lebih tenang menatap hari depannya. Bagi perusahaan pun alokasi dana tersebut bisa mengurangi beban di kemudian hari atas kewajiban terhadap karyawan.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan salah satu perusahaan asuransi yang menyediakan program bagi kesejahteraan karyawan (*employee benefits program*). Pada program kesejahteraan karyawan ini, ada tiga yang ditawarkan Manulife Indonesia yakni asuransi jiwa dan kesehatan kumpulan, program pesangon dan kesejahteraan karyawan, serta program pensiun DPLK.

Pengalaman mengelola program kesejahteraan karyawan selama bertahun-tahun menjadi jaminan reputasi Manulife Indonesia. Buktinya, kendati krisis melanda pada tahun 2008, Manulife Indonesia justru mencatat kenaikan permintaan selama tahun 2008, dan berlanjut hingga triwulan kedua 2009. Ketiga program kesejahteraan karyawan yang dimiliki Manulife

Indonesia secara mantap bertumbuh selama tahun 2008. Padahal berdasarkan perkiraan para pengamat ekonomi, angka pemutusan hubungan kerja (PHK) bakal meningkat dan menurunkan permintaan produk-produk asuransi kumpulan.

Sebagai gambaran, asuransi jiwa dan kesehatan kumpulan mencatat pendapatan premi sebesar Rp 184 miliar, naik dari Rp 174 miliar yang dibukukan pada 2007. Jumlah peserta pun meningkat dari 3.113 perusahaan pada 2007 menjadi 3.249 perusahaan, dan total peserta dari 285.599 peserta menjadi 289.277 peserta.

Pertumbuhan signifikan terjadi pada program pesangon dan kesejahteraan karyawan. Tahun 2008 total asset yang dikelola naik 58,6 % menjadi Rp 710 miliar, dari Rp 416

miliar. Total peserta perusahaan pun bertambah dari 317 perusahaan menjadi 394 perusahaan. Sementara jumlah peserta membengkak dari 36.999 peserta menjadi 64.066 peserta.

Selain faktor eksternal seperti mencuatnya isu RPP pesangon dan meningkatnya kesadaran pemilik perusahaan akan pentingnya program kesejahteraan karyawan, faktor kredibilitas Manulife Indonesia pun menjadi alasan peningkatan tersebut. Pada program Pensiun dan DPLK, Manulife Indonesia merupakan pengelola dana terbesar kedua di Indonesia. Prinsip mengedepankan layanan yang terbaik menjadi prioritas Manulife Indonesia dalam memasarkan program ini, bukan bersaing pada harga. Karenanya, Manulife Indonesia memberikan harga yang pantas untuk layanan yang berkualitas.

■ Apabila Anda memerlukan solusi perencanaan keuangan, silakan hubungi Manulife Indonesia di: (021) 2555 7777 www.manulife-indonesia.com

“Sebagai gambaran, asuransi jiwa dan kesehatan kumpulan mencatat pendapatan premi sebesar Rp 184 miliar, naik dari Rp 174 miliar yang dibukukan pada 2007.”